

Pantai Ujung Kupang Sinjai



Kawasan SULAWESI SELATAN

Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan

Ujung Kupang menjadi tujuan wisata alternatif warga Sinjai untuk melepas kepenatan. Setiap akhir pekan terutama hari Sabtu atau Minggu dan hari libur lainnya, lokasi itu dipadati pengunjung. Para pengunjung pun datang dengan berbagai alasan, ada yang ingin menikmati keelokan pantai serta panorama alam di sekitarnya, atau sekedar melepas penat, usai beraktifitas selama sepekan.

Tak butuh waktu yang lama menuju ke objek wisata pantai itu. Hanya sekira 30 menit dan berjarak kurang lebih 15 Kilometer sebelah Timur Ibu kota kabupaten Sinjai. Pantai Ujung Kupang sendiri, terletak di Desa Sanjai, Kecamatan Sinjai Timur. Untuk menikmati suguhan keindahan alam wisata bahari itu, tak perlu mengeluarkan biaya yang mahal, pengunjung hanya membayar retribusi masuk sebesar Rp 2000 untuk kendaraan sepeda motor dan Rp 5.000 untuk mobil.

Saat berada di objek wisata itu, pengunjung pun disuguhkan pemandangan alam yang eksotis nan memikat. Deretan pohon kelapa dan pohon lainnya yang berada di bibir pantai menjadi daya pikat tersendiri. Selain itu, hamparan pasir halus dan hembusan angin pantai yang sejuk membuat pengunjung merasakan suasana berbeda. Berbagai pemandangan panorama alam maupun aktivitas nelayan yang sedang melaut atau yang menambatkan perahunya di sepanjang bibir pantai, menjadi aktivitas tersendiri di pantai ini. Kesan alami inilah yang jarang ditemukan di objek wisata lainnya.

Pengunjung pun dapat menikmati keindahan panorama pantai dengan menggelar tikar di bawah pepohonan. Dan saat air pasang, banyak pengunjung yang memanfaatkan untuk bermain bola pantai, atau sekedar menelusuri bibir pantai sembari mengabadikan dirinya dengan pemandangan sekitar pantai menggunakan kamera. Apa lagi saat matahari terbit (sunrise) dan terbenam (sunset), serasa berada di Pantai Kutai, Bali. Tak kalah menariknya, gugusan Pulau Sembilan tampak jelas terlihat dari Pantai ini.

Pantai Ujung Kupang punya daya tarik tersendiri, jika dibandingkan wisata bahari lainnya. Selain keindahan panorama alamnya yang eksotik, pengunjung dapat menikmati refleksi kesehatan. Pasalnya, bebatuan yang berada di bibir pantai dapat dijadikan sebagai refleksi telapak kaki.

Saat air pasang, hamparan bebatuan akan tampak di sekitar bibir pantai. Batu yang sudah terkikis air laut itu, membentuk pola tonjolan yang tak beraturan. Para pengunjung pun memanfaatkan batu dengan pola yang tak beraturan tersebut sebagai tempat refleksi, dengan berjalan tanpa menggunakan alas kaki di atas hamparan batu. Mereka akan merasakan sensasi kesegaran, saat bebatuan tersebut menekan titik refleksi di kaki.



sumber: tempatwisatasinjai.blogspot.com

Koordinat: [-5.210746599999998, 120.3058992](#)